

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA: STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2016-2018**

Dayu Anggraini

Universitas Muhammadiyah Jember

Dr. Arik Susbiyani, M.Si dan Ibna Kamelia

Email: dayuanggraine21@gmail.com

Jalan Sultan Agung No. 78 Jember, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara karakteristik perusahaan yang terdiri atas ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan diversifikasi produk terhadap pengungkapan akuntansi Sumber Daya Manusia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yakni perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2016 – 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis dengan uji *t* menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan pengaruh arah yang positif, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan arah yang positif dan variabel diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan arah yang positif.

Kata Kunci: Diversifikasi Produk, Pengungkapan Akuntansi SDM, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan.

ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of company characteristics on human resources accounting disclosures consist of company size, profitability, company age and product diversification in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2018. The sampling technique used in this study is purposive sampling technique, namely the determination of the sample with certain considerations namely the banking company registered on the Indonesia Stock Exchange during period 2016 – 2018. The data analysis method used is multiple linier regression analysis. The results of the analysis with the *t* test showed that partially company size variable influence the disclosure of human resources*

accounting in a positive direction, probability variable does not affect to the disclosure of human resources accounting, the age of company variable affect to the disclosure of human resources accounting in a positive direction and product diversification variable affect to the disclosure of human resources accounting in a positive direction

Keyword: Product Diversification, HR Accounting Disclosure, Profitability, Company Size, Company Age.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam perusahaan atau yang umumnya disebut dengan karyawan menjadi salah satu aset tidak berwujud yang memiliki peran terpenting disamping modal. Sumber daya manusia ikut berperan serta guna menjalankan strategi pada suatu perusahaan untuk mengelola teknologi ataupun aset fisik yang dimiliki perusahaan. Pada suatu perusahaan dengan sumber daya manusia yang berbeda untuk melakukan pengelolaan pada aset perusahaan yang samamaka akan menghasilkan nilai tambah yang berbedabagi perusahaan tersebut (Sari, 2014). Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas, suatu perusahaan harus mengeluarkan biaya yang cukup besar maka biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan tersebut, maka selayaknya dilakukan pencatatan untuk menyediakan informasi atau data-data yang lengkap serta jelas mengenai sumber daya manusia tersebut (Suwanto, 2006 dalam Pramuna dan Raharja, 2013). Namun yang terjadi yaitu asumsi unit moneter akuntansi tidak memungkinkan untuk melaporkan nilai karyawan pada perusahaan dalam laporan keuangan, hal ini dikarenakan nilai mengenai sumber daya manusia dianggap sangatlah sulit untuk diukur dalam satuan moneter (Widodo, 2014).

Fenomena yang terjadi saat ini yaitu pengukuran sumber daya manusia perusahaan yang sejauh ini masih dianggap menimbulkan berbagai permasalahan. Walaupun para pemikir di bidang akuntansi berpendapat bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu bagian dari aset perusahaan yang penting, namun masih terjadi suatu kendala yaitu adanya kesulitan untuk mengukur nilai sumber daya manusia secara objektif. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan belum dikeluarkannya standar akuntansi yang mengatur perlakuan akuntansi sumber daya manusia. Pada kenyataannya, sumber daya manusia pada perusahaan merupakan salah satu aset bernilai dan seharusnya diungkapkan perlakuannya dalam laporan keuangan untuk menjadi sebuah pertimbangan bagi para *stakeholders* dalam tindakan pengambilan. Selain itu, pengungkapan ini diharapkan dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi antara *stakeholders* yang berperan sebagai *principal* dan manajemen selaku *agent*, dimana manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi yang lebih terkait perusahaan dibanding pemilik (pemegang saham) karena manajemen berinteraksi langsung dengan kegiatan operasional

perusahaan. Pengungkapan akuntansi SDM dalam laporan keuangan saat ini masih bersifat sukarela atau *voluntary disclosure* sehingga menyebabkan jenis dan tingkat pengungkapan pada setiap perusahaan menjadi bervariasi.

Menurut Ginting dan Akhmad (2010) karakteristik perusahaan merupakan variasi luas pengungkapan dalam laporan keuangan, karakteristik perusahaan merupakan prediktor kualitas dari pengungkapan sehingga dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan akuntansi sumber daya manusia perusahaan. Berbagai indikator karakteristik perusahaan dapat digunakan, dalam artikel ini karakteristik perusahaan diukur melalui empat indikator yang terdiri atas ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan diversifikasi produk yang diadopsi dari beberapa peneliti terdahulu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1 Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?
- 2 Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?
- 3 Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?
- 4 Apakah Diversifikasi Produk berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Stakeholders

Teori *stakeholder* merupakan sebuah teori yang memberikan gambaran kepada pihak-pihak terkait yang harus dipertanggung jawabkan oleh perusahaan (Freeman, 1984). Untuk dapat menjamin tersedianya sumber daya yang akan digunakan perusahaan untuk menjalankan segala aktivitas operasional seperti tenaga kerja dan modal, maka adanya hubungan yang baik antara manajemen organisasi dengan *stakeholder* memiliki peran yang sangat penting. Hubungan tersebut dapat berjalan baik apabila terpenuhinya keinginan dan kebutuhan para *stakeholder*. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah manajemen perusahaan melakukan pengungkapan-pengungkapan informasi yang dapat memenuhi harapan *stakeholder*, baik mengenai pengungkapan informasi yang berkaitan dengan keuangan, sosial, dan lingkungan perusahaan. Dengan adanya pengungkapan, perusahaan dapat menjaga hubungan dengan *stakeholder*, sehingga manajemen mendapatkan dukungan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Di lain pihak, kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan akan meningkat apabila kebutuhan akan informasi perusahaan terpenuhi.

Resources Based Theory

Resource Based Theory mengindikasikan bahwa sumber daya manusia memenuhi kriteria sebagai sumber daya yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan, sehingga dapat menciptakan kinerja yang baik di dalam perusahaan. Wright dan McMahan (1992) berpendapat bahwa sumber daya manusia dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dengan memenuhi empat kriteria: (a) karyawan harus menambahkan nilai positif bagi perusahaan; (b) keterampilan dan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan harus unik atau langka di antara pesaing saat ini; (c) sumber daya manusia yang diwakili oleh karyawan perusahaan harus tidak sempurna imitable; dan (d), sumber daya manusia sebuah perusahaan tidak dapat digantikan oleh sumber lain (misalnya teknologi) oleh perusahaan yang bersaing.

Public Interest Theory

Teori *Public Interest* berkaitan dengan pengungkapan akuntansi SDM karena pengungkapan akuntansi SDM belum diatur pada regulasi pelaporan wajib bagi perusahaan. Pengungkapan akuntansi SDM termasuk dalam mengungkapkan yang bersifat sukarela sehingga tidak semua perusahaan akan melakukan pengungkapan mengenai akuntansi SDM. Para pengguna kepentingan atau *stakeholder* yang ingin mendapatkan informasi mengenai SDM merasa membutuhkan regulasi yang mengatur pengungkapan SDM tersebut

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu gambaran mengenai besar atau kecilnya suatu perusahaan. Menurut Hackstone dan Milne (1996) mengungkapkan bahwa perusahaan besar cenderung melakukan aktivitas yang lebih banyak dan biasanya memiliki unit bisnis yang berbeda dan mungkin menjadi faktor penentu dalam keberhasilan serta memiliki potensi untuk penciptaan nilai jangka dalam panjang. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula tuntutan untuk adanya keterbukaan informasi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil.

Profitabilitas

Definisi profitabilitas menurut Riyanto (2001) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan laba dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi memiliki dana internal yang lebih banyak daripada perusahaan yang mempunyai laba rendah. Perusahaan yang memiliki dana internal yang banyak pada dasarnya tidak membutuhkan dana dengan hutang dan akan cenderung lebih menggunakan dana internalnya tersebut sebelum melakukan hutang. Dalam kegiatan operasional perusahaan laba merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang. Kinerja manajerial perusahaan dikatakan baik apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi. Profitabilitas pada umumnya diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh

perusahaan dengan sejumlah indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan.

Umur Listing Perusahaan

Umur listing perusahaan adalah saat di mana perusahaan melakukan listing di pasar modal atau biasa disebut *Initial Public Offering* (IPO). Ketika perusahaan melakukan *go public* maka perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pelaporan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu. Mawarta(2001) mengemukakan bahwa perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kebutuhan konstitusinya terhadap informasi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang lebih tua akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih lengkap, termasuk pengungkapan modal intelektual, karena pengungkapan informasi yang rinci dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat menarik perhatian masyarakat luas.

Diversifikasi Produk

Menurut Effendy (1996) diversifikasi produk didefinisikan sebagai suatu perluasan pemilihan barang dan jasa yang dijual oleh perusahaan dengan jalan menambah produk baru atau jasa ataupun memperbaiki tipe, warna, model, ukuran, jenis dari produk yang sudah ada dalam rangka memperoleh laba maksimal. Diversifikasi produk yang dilakukan oleh perusahaan dengan pertimbangan untuk memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang ada Pada usaha sekarang dalam bidang pemasaran, produksi, teknologi atau keuangan. Pengembangan diversifikasi paling tepat bagi perusahaan apabila sistem pemasaran inti tidak banyak menunjukkan tambahan kesempatan untuk terjadinya pertumbuhan atau laba dan kesempatan-kesempatan diluar sistem pemasaran inti adalah lebih baik.

Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Barney (1991) mengemukakan bahwa akuntansi sumber daya manusia dapat membantu dalam pemecahan sebagian besar masalah yang terkait dengan kepegawaian dalam organisasi perusahaan. Sumber daya manusia menjadi aset yang memberikan keuntungan kompetitif secara berkelanjutan ketika perusahaan tersebut memiliki sumber daya manusia yang tidak dapat ditiru atau tersubstitusi oleh para perusahaan pesaingnya. Sveiby (1997) berpendapat bahwa organisasi perusahaan memperoleh sumber daya manusia untuk menghasilkan pendapatan di masa depan, karena itu sumber daya manusia harus dipertimbangkan ketika menilai sebuah perusahaan dengan memanfaatkan bukannya membebankan dalam periode berjalan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Ukuran perusahaan yaitu gambaran mengenai besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dapat diukur dengan total aset perusahaan, total penjualan perusahaan, atau kapitalisasi pasar perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan, semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan semakin besar pula ukuran

perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak pula aktivitas-aktivitas terkait produksinya, serta semakin besar juga perputaran modal perusahaan. Sehingga, perusahaan besar cenderung banyak diamati oleh *stakeholder*, setiap keputusan yang diambil manajemen yang dapat mempengaruhi *stakeholder* akan mendapatkan perhatian dari *stakeholder*.

H₁: Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas salah satunya menggunakan rasio NPM (*Net Profit Margin*). NPM merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik *stakeholder*, dalam hal ini secara khusus investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan. Selain itu tingkat profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan menandakan adanya kinerja sumber daya manusia yang produktif dalam kegiatan aktivitas produksi perusahaan.

H₂: Profitabilitas Berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Pengaruh Umur Listing terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Umur listing adalah saat dimana perusahaan melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di pasar modal. Pada penelitian ini umur listing diukur dari pertama kali perusahaan melakukan IPO sampai dengan tahun penelitian berlangsung. Umur perusahaan diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Perusahaan yang lebih lama terdaftar di pasar modal memiliki pengalaman lebih dibanding perusahaan yang baru go public dalam hal pengungkapan informasi bagi *stakeholder*. Dibandingkan perusahaan yang baru saja go public, karena perusahaan memerlukan waktu beradaptasi dengan kebijakan-kebijakan serta aturan yang berlaku sebagai perusahaan publik.

H₃: Umur Perusahaan Berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

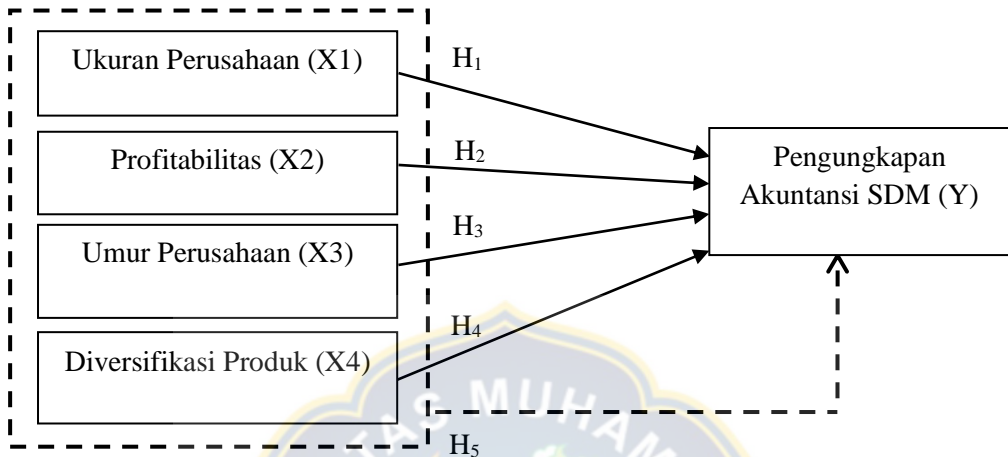
Pengaruh Diversifikasi Produk terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Diversifikasi produk menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis yang ada dengan jalan mengidentifikasi peluang untuk menambah bisnis menarik yang tidak berkaitan dengan bisnis perusahaan saat ini. Strategi diversifikasi yang dilakukan perusahaan umumnya mendorong pengungkapan informasi tambahan dalam laporan tahunan. Hal ini dikarenakan informasi diversifikasi penting untuk memperoleh dukungan dari *stakeholder* mengenai rencana diversifikasi yang akan dilakukan perusahaan (Amran et al., 2009).

H₄: Diversifikasi Produk Berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

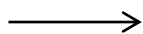
KERANGKA KONSEPTUAL

Alur pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:

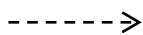


Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan



H₁, H₂, H₃, H₄: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur, dan Diversifikasi Produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM



H₅: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur, dan Diversifikasi Produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *explanatory research* dengan pendekatannya yaitu kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam laporan ini berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Pengumpulan dari laporan keuangan sampel yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018, jurnal-jurnal. Data Sekunder tersebut diperoleh dari *database* Bursa Efek Indonesia yang tersedia di www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan terdiri atas 10 perusahaan yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu antara lain Sampel merupakan perusahaan publik yang pernah tergolong sebagai emitmen pada sektor perbankan pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018, sampel merupakan

perusahaan yang tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018, sampel memiliki laporan keuangan tahunan dan komponen penelitian lainnya yang diperlukan dalam mengukur variable penelitian lengkap dari tahun 2016-2018, sampel dalam laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah dan tidak menggunakan mata uang asing dan sampel dalam penelitian merupakan perusahaan sektor perbankan yang memiliki ≥ 5 diversifikasi produk. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut disajikan teknik pengukuran variabel yang digunakan.

Pengungkapan Akuntansi SDM

Pengukuran pengungkapan akuntansi SDM mengacu pada penelitian pengukuran item yang dikembangkan Mamun (2009). Dalam studi tersebut indeks variabel pengungkapan akuntansi SDM terdiri dari 16 item pelaporan dibangun dengan meninjau literatur yang relevan. Pengungkapan Akuntansi SDM dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$ASDM = \frac{\text{Total Score of Individual Company} \times 100}{\text{Maximum Possible Score Obtainable}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menurut Sugiarto (2011), dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Penjualan})$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin menurut Taures (2011), dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Umur Perusahaan

Umur Perusahaan menurut Mamun (2009), dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Umur perusahaan = Tahun perusahaan listing di BEI sampai tahun pengamatan

Diversifikasi Produk

Diversifikasi Produk menurut Doi (2014), dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Diversifikasi produk = Jumlah jenis produk yang diproduksi oleh perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Berikut ini adalah daftar perusahaan sub sektor perbankan yang masuk dalam kriteria pemilihan sampel:

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Sampel merupakan perusahaan publik yang pernah tergolong sebagai emitmen pada sektor perbankan pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018	43
2	Sampel merupakan perusahaan yang tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018	(3)
3	Sampel memiliki laporan keuangan tahunan dan komponen penelitian lainnya yang diperlukan dalam mengukur variable penelitian lengkap dari tahun 2016-2018. Kriteria ini diperlukan untuk menghitung <i>Size</i> , <i>Net Profit Margin</i> , Umur perusahaan, Diversifikasi produk, dan ASDM.	(5)
4	Sampel dalam laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah dan tidak menggunakan mata uang asing.	(5)
5	Sampel dalam penelitian merupakan perusahaan sektor perbankan yang memiliki ≥ 5 diversifikasi produk.	(20)
Jumlah sampel perusahaan		10
Jumlah sampel selama tahun penelitian (2016-2018) (10*3)		30

Sumber: Lampiran 1 (Olahan Penulis, 2019)

Jumlah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia setiap periodenya berjumlah 43 perusahaan. Dalam 3 periode indeks yang dipakai dalam penelitian ini terdapat beberapa perusahaan yang harus dikeluarkan dalam sampel karena tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian berjumlah 10 perusahaan dimana 10 perusahaan tersebut secara berturut-turut masuk dalam rentang 3 periode serta telah mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 30 data yang berasal dari 10 perusahaan yang secara berturut-turut terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Setelah menganalisis data ke 30 data penelitian, tahap selanjutnya adalah mengolah data statistik deskriptif variabel penelitian. Hasil pengolahan data statistik deskriptif variabel penelitian tampak pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel2
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Ukuran Perusahaan(X_1)	30	9,34	14,00	12,01	1,2704
Profitabilitas(X_2)	30	0,03	0,68	0,28	0,1420
Umur Perusahaan (X_3)	30	6,00	36,00	20,00	9,2027
Diversifikasi Produk (X_4)	30	5,00	10,00	6,70	2,2306
Pengungkapan Akuntansi SDM(Y)	30	0,69	0,94	0,86	0,0805

Sumber: Lampiran 2

Tabel 2 hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 12,01. Nilai terendah variabel Ukuran Perusahaan sebesar 9,34 dan nilai tertinggi 14,00. Standar deviasi sebesar 1,2704. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata (mean) dan ukuran penyebaran data yang semakin kecil. Variabel Profitabilitas memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,28. Nilai terendah variabel Profitabilitas sebesar 0,03 dan nilai tertinggi 0,68. Standar deviasi sebesar 0,1420. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata (mean) dan ukuran penyebaran data yang semakin kecil. Variabel Umur Perusahaan memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 20. Nilai terendah variabel Umur Perusahaan sebesar 6 dan nilai tertinggi 36. Standar deviasi sebesar 9,2027. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata (mean) dan ukuran penyebaran data yang semakin kecil. Variabel Diversifikasi Produk memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 6,70. Nilai terendah variabel Umur Perusahaan sebesar 5 dan nilai tertinggi 10. Standar deviasi sebesar 2,2306. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata (mean) dan ukuran penyebaran data yang semakin kecil. Variabel Pengungkapan Akuntansi SDM memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,86. Nilai terendah variabel Pengungkapan Akuntansi SDM sebesar 0,69 dan nilai tertinggi 0,94. Standar deviasi sebesar 0,0805. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata (mean) dan ukuran penyebaran data yang semakin kecil.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis beta, karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi SDM adalah regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,107	-	-
Ukuran Perusahaan (X_1)	0,032	0,040	Signifikan
Profitabilitas (X_2)	-0,011	0,921	Tidak Signifikan
Umur Perusahaan (X_3)	0,003	0,037	Signifikan
Diversifikasi Produk (X_4)	0,030	0,006	Signifikan

Sumber: Output SPSS diolah (2019)

Persamaan regresi yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah:

$$Y = 1,107 + 0,032X_1 - 0,011X_2 + 0,003X_3 + 0,030X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta dalam persamaan regresi tersebut adalah 1,107. Artinya, jika Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), Umur Perusahaan (X_3), dan Diversifikasi Produk (X_4), bernilai 0 maka Pengungkapan Akuntansi SDM (Y) sebesar 1,107.
- Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X_1) sebesar 0,032. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel Ukuran Perusahaan (X_1), maka nilai variabel Pengungkapan Akuntansi SDM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,032.
- Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X_2) sebesar -0,011. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel Profitabilitas (X_2), maka nilai variabel Pengungkapan Akuntansi SDM (Y) tidak akan mengalami perubahan.
- Nilai koefisien regresi variabel Umur Perusahaan (X_3) sebesar 0,003. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel Umur Perusahaan (X_3), maka nilai variabel Pengungkapan Akuntansi SDM (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,003.
- Nilai koefisien regresi variabel Diversifikasi Produk (X_4) sebesar 0,030. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel Diversifikasi Produk (X_4), maka nilai variabel Pengungkapan Akuntansi SDM (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,030.

Uji F

Uji F merupakan uji kelayakan model yang harus dilakukan dalam analisis regresi linier. Menurut Ghozali (2013:84) Uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan signifikan atau belum dengan ketentuan bahwa jika p value $< (\alpha) = 0,05$ berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis, dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil dari uji F dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Hasil Uji F

Variabel	Sig.
Residual	0,002

Sumber: Output SPSS diolah (2019)

Tabel 4 menunjukkan model regresi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05, maka berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95%.

Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji t

Variabel	Sig
Ukuran Perusahaan (X_1)	0,040
Profitabilitas (X_2)	0,921
Umur Perusahaan (X_3)	0,037
Diversifikasi Produk (X_4)	0,006

Sumber: Output SPSS diolah (2019)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap variabel Pengungkapan Akuntansi SDM (Y)

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa Tingkat probabilitas (α) adalah 0,040. Hal ini berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM. Karena nilai probabilitas $<0,05$ maka terbukti kebenarannya (H_1 diterima).

- b. Pengaruh variabel Profitabilitas (X_2) terhadap variabel Pengungkapan Akuntansi SDM (Y)

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa Tingkat probabilitas (α) adalah 0,921. Hal ini berarti Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM. Karena nilai probabilitas $>0,05$ maka terbukti kebenarannya (H_2 ditolak).

- c. Pengaruh variabel Umur Perusahaan (X_3) terhadap variabel Pengungkapan Akuntansi SDM (Y)
Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa Tingkat probabilitas (α) adalah 0,037. Hal ini berarti Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka terbukti kebenarannya (H_3 diterima).
- d. Pengaruh variabel Diversifikasi Produk (X_4) terhadap variabel Pengungkapan Akuntansi SDM (Y)
Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa Tingkat probabilitas (α) adalah 0,006. Hal ini berarti Diversifikasi Produk berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka terbukti kebenarannya (H_4 diterima).

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan pada tabel rangkuman Hipotesis Penelitian berikut:

Tabel 4.6
Tabel Rangkuman Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan (X_1) – Pengungkapan Akuntansi SDM (Y)	H_1 Diterima
Profitabilitas (X_2) – Pengungkapan Akuntansi SDM (Y)	H_2 Ditolak
Umur Perusahaan (X_3) – Pengungkapan Akuntansi SDM (Y)	H_3 Diterima
Diversifikasi Produk (X_4) – Pengungkapan Akuntansi SDM (Y)	H_4 Diterima

Sumber: diolah (2019)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji R^2 berikut:

Tabel 7
Hasil Uji R^2

R	R Square	Adjusted R Square
0,693	0,481	0,398

Sumber: Output SPSS diolah (2019)

Tabel 7 menunjukkan bahwa model memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,398. Hal ini berarti variabel terikat Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2),

Umur Perusahaan (X_3), dan Diversifikasi Produk (X_4) sebesar 39,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas mempengaruhi 39,8% variabel terikat sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Hasil analisis regresi linier berganda pada Uji t terhadap hipotesis pertama (H_1) dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,040. Artinya semakin tinggi Ukuran Perusahaan maka akan meningkatkan Pengungkapan Akuntansi SDM (H_1 diterima).

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang sering digunakan untuk menjelaskan luas pengungkapan yang dilakukan dalam laporan tahunan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dapat diukur dengan total aset perusahaan, total penjualan perusahaan, atau kapitalisasi pasar perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan. Sehingga, semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak pula aktivitas-aktivitas terkait produksinya, serta semakin besar juga perputaran modal perusahaan. Sehingga, perusahaan besar cenderung banyak diamati oleh *stakeholder*, setiap keputusan yang diambil manajemen yang dapat mempengaruhi *stakeholder* akan mendapatkan perhatian dari *stakeholder*. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Soebiantoro, 2007).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nia (2015) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM. Jadi dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Hasil analisis regresi linier berganda pada Uji t terhadap hipotesis kedua (H_2) dapat diketahui bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,921. Hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif signifikan, artinya semakin tinggi Profitabilitas maka akan meningkatkan Pengungkapan Akuntansi SDM (H_2 diterima).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menggunakan rasio profitabilitas. Ada tiga rasio yang dapat digunakan dalam rasio profitabilitas, yaitu ROA (*Return On Asset*), NPM (*net profit margin*), dan rasio

perputaran aktiva. ROA yaitu rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan. Net profit margin maupun rasio perputaran aktiva tidak dapat memberikan pengukuran yang memadai atas keseluruhan efektifitas perusahaan. Net profit margin tidak memperhitungkan penggunaan aktiva, sedangkan rasio perputaran aktiva tidak memperhitungkan profitabilitas dalam penjualan, ROA dapat mengatasi kedua kelemahan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibisono (2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM. Jadi dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Hasil analisis regresi linier berganda pada Uji t terhadap hipotesis ketiga (H_3) dapat diketahui bahwa Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,037. Artinya semakin tinggi Umur Perusahaan maka akan meningkatkan Pengungkapan Akuntansi SDM (H_3 diterima).

Umur listing adalah saat dimana perusahaan melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di pasar modal. Semakin lama perusahaan berdiri maka semakin banyak pengalaman yang telah didapat karena perusahaan mengetahui kebutuhan informasi dari pemegang kepentingan atau *stakeholder*, sehingga pengungkapan informasi salah satunya informasi mengenai sumber daya manusia yang semakin luas pada laporan tahunan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan sudah memiliki banyak pengalaman dan memiliki pemahaman dalam dunia bisnis sehingga perusahaan dapat memahami harapan dan keinginan *stakeholder*-nya. Selain itu perusahaan juga harus mempertimbangkan keunggulan kompetitifnya dibandingkan perusahaan yang lain sehingga pelaporan menjadi efektif dan efisien. Perusahaan yang sudah lama menjadi perusahaan publik tentu saja sudah tahu nilai tambah apa saja yang dapat diungkapkan secara efektif dalam laporan perusahaan

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nia (2015) yang menyatakan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM. Jadi dapat disimpulkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM.

Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Hasil analisis regresi linier berganda pada Uji t terhadap hipotesis keempat (H_4) dapat dilihat pada Tabel 4.9 bahwa Diversifikasi Produk berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar

0,006. Artinya semakin tinggi Diversifikasi Produk maka akan meningkatkan Pengungkapan Akuntansi SDM (H_4 diterima).

Menurut Amstrong (2005), diversifikasi produk merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja bisnis yang ada dengan jalan mengidentifikasi peluang untuk menambah bisnis menarik yang tidak berkaitan dengan bisnis perusahaan saat ini. Menurut Effendy, diversifikasi produk didefinisikan sebagai suatu perluasan pemilihan barang dan jasa yang dijual oleh perusahaan dengan jalan menambah produk baru atau jasa ataupun memperbaiki tipe, warna, model, ukuran, jenis dari produk yang sudah ada dalam rangka memperoleh laba maksimal. Strategi diversifikasi yang dilakukan perusahaan umumnya mendorong pengungkapan informasi tambahan dalam laporan tahunan. Hal ini dikarenakan informasi diversifikasi penting untuk memperoleh dukungan dari *stakeholder* mengenai rencana diversifikasi yang akan dilakukan perusahaan (Amran et al., 2009)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priatinah (2013) yang menyatakan bahwa Diversifikasi Produk berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM. Jadi dapat disimpulkan bahwa Diversifikasi Produk berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur, dan Diversifikasi Produk secara simultan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM

Hasil analisis regresi linier berganda pada Uji t terhadap hipotesis kelima (H_5) dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur, dan Diversifikasi Produk berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur, dan Diversifikasi Produk maka akan meningkatkan Pengungkapan Akuntansi SDM (H_5 diterima).

Menurut Amran et al. (2009) ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran yang biasa digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, diantaranya yaitu total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Tingkat profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan terutama kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya seperti aset dan ekuitas. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal lebih lama memiliki banyak pengalaman untuk pengungkapan informasi dengan mempertimbangkan reaksi pasar terhadap pengungkapan yang sesuai. Strategi diversifikasi yang dilakukan perusahaan umumnya mendorong pengungkapan informasi tambahan dalam laporan tahunan. Hal ini dikarenakan informasi diversifikasi penting untuk memperoleh dukungan dari *stakeholder* mengenai rencana diversifikasi yang akan dilakukan perusahaan (Amran et al., 2009).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM menunjukkan pengaruh positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan akan meningkatkan Pengungkapan Akuntansi SDM.
2. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM menunjukkan tidak berpengaruh signifikan. Ini membuktikan bahwa Profitabilitas yang tinggi tidak akan memberikan perubahan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM.
3. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Ini membuktikan bahwa Umur Perusahaan yang tinggi akan meningkatkan Pengungkapan Akuntansi SDM.
4. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Diversifikasi produk terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Ini membuktikan bahwa Diversifikasi produk yang tinggi akan meningkatkan Pengungkapan Akuntansi SDM.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas kriteria sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penambahan sampel tahun penelitian yang lebih banyak agar dapat menggambarkan kondisi yang lebih konkrit misalnya 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, A., Abdul M. R. B., dan Bin C. H. M. H. 2009. Risk Reporting: An Explanatory Study on Risk management Disclosure in Malaysian Annual Reports. *Managerial Auditing Journal*. Vol 24 No 1. Hal 39-57.
- Effendy, Onong Uchjana. 1996. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- Freeman R. E. 1984. *Strategic Management: a Stake Holder Approach*. Boston: Pitman.
- Ginting, Monalia Br dan Arifin Akhmad. 2010. Pengaruh Kafakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di urisa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Vol 13 No 1. Hal 18 – 26.
- Hacstone, David dan Markus J Milne. 1996. Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zeland Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol 9 No 1 Hal 77 – 108.
- Mamun, S. A. A., 2009. Human Resource Accounting Disclosure of Bangladeshi Companies and its Association with Corporate Characteristics. *BRAC University Journal*. Vol 1 No 1. Hal 35-43.
- Nia, Cristy Br P. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013. *Jom Fekon*. Vol 2 No 2. Hal 1 – 15.
- Pramuna R dan Raharja. 2013. Dampak Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Mansuia terhadap Reputasi Perusahaan. *Diponegoro Journal of Acconting*. Vol 2 No 3. Hal 1 – 12.
- Riyanto, Bambang. 2012. *Teori Akuntansi: Isu - Isu Kontemporer*. Yogyakarta: ANDI
- Sari, A. M. 2014. Pengaruh Ukuran dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Human Capital (Studi Empiris pada Perusahaan non Keuangan yang Terdaftar di BEI tahun 2012). *Jurnal Artikel Mahasiswa*. Jember: Universitas Jember.
- Soebiantoro. 2007. Pengaruh Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9 No 1. Hal 41 – 28.

Sviby, K. E. 1997. *The New Organization Wealth*. San Francisco: Berrett Koehler.

Wibisono, Muhammad. 2016. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Widodo, N.M. 2014. Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia, *SNA XVII Mataram*.

Wright, P. M dan McMahan. 1992. Human Resources as a Sustained Competitive Advantages: A Resources Based Perspective. *Working Paper*. Departemen of Management Texas a&M University.

